

**PENGARUH EDUKASI DAN PENDAMPINGAN KEPADA ORANG TUA
TERHADAP PERAWATAN STOMA DALAM MENGURANGI RISIKO
KOMPLIKASI PADA PASIEN ANAK**

***(THE EFFECT OF EDUCATION AND SUPERVISION FOR PARENTS ON STOMA
CARE IN REDUCING THE RISK OF COMPLICATIONS IN CHILD PATIENTS)***

Zubaidi^{1*}, Sulis², Adila³, Kristiningrum⁴, R. Khairiyatul Afiyah⁵, Dyah Ika Krisnawati^{6,7*}
^{1,2,3,4,5}Program Studi Magister Terapan Keperawatan, Fakultas Keperawatan dan Kebidanan, Universitas Nahdlatul Ulama, Surabaya, Indonesia

⁶Department of Nursing, Faculty of Nursing and Midwifery, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, Surabaya 60237, East Java, Indonesia

⁷Center for Continuing Care Research (C3R), Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, 60237, Surabaya, Indonesia

Email: dyahika@unusa.ac.id

ABSTRAK

Anak-anak yang memiliki stoma rentan terhadap berbagai masalah akibat pengelolaan yang kurang baik di rumah, sehingga peran orang tua sebagai pengasuh utama menjadi sangat krusial. Ketidaktahuan dan kurangnya kemampuan orang tua dapat menyebabkan meningkatnya insiden komplikasi stoma pada anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur dampak dari pendidikan dan dukungan yang diberikan kepada orang tua terhadap mutu perawatan stoma dan pengurangan risiko komplikasi pada anak. Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR) dengan pendekatan *Preferred Reporting Items for Systematic Review and Meta-Analysis* (PRISMA) 2020. Proses penelusuran artikel dilakukan secara sistematis melalui tahapan identifikasi, skrining, uji kelayakan, dan inklusi menggunakan kerangka PICOS (*Population, Intervention, Outcome, Study Design*). Pencarian artikel dilakukan di database PubMed, Google Scholar, dan Semantic Scholar dalam rentang waktu 2021 sampai 2025 dengan kata kunci yang berkaitan dengan pendidikan orang tua, dukungan, perawatan stoma, dan anak. Hasil analisis menunjukkan bahwa pendidikan yang terstruktur ditambah dengan dukungan yang berkelanjutan secara signifikan meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kepercayaan diri orang tua dalam mengelola stoma. Intervensi ini juga berperan dalam mengurangi angka kejadian komplikasi seperti iritasi kulit di sekitar stoma, kebocoran kantong, dan infeksi. Sebagai kesimpulan, pendidikan dan dukungan bagi orang tua merupakan suatu intervensi yang berhasil dalam meningkatkan mutu perawatan stoma dan menurunkan risiko komplikasi pada anak. Pendekatan ini disarankan untuk diterapkan dalam praktik keperawatan stoma anak yang berfokus pada keluarga.

Kata Kunci: Pendidikan orang tua, dukungan, perawatan stoma, komplikasi stoma, anak.

ABSTRACT

Children with stomas are vulnerable to various problems due to poor home care, making the role of parents as primary caregivers crucial. Parental ignorance and lack of skills can lead to an increased incidence of stoma complications in children. This study aims to measure the impact of education and support provided to parents on the quality of stoma care and reduce the risk of complications in children. This study used a Systematic Literature Review (SLR) method with the Preferred Reporting Items for Systematic Review and Meta-Analysis (PRISMA) 2020 approach. The article search process was carried out systematically through the stages of identification, screening, eligibility testing, and inclusion using the PICOS (Population, Intervention, Outcome, Study Design) framework. Article searches were conducted in PubMed, Google Scholar, and Semantic Scholar databases between 2021 and 2025 using keywords related to parent education, support, stoma care, and children. The analysis results showed that structured education coupled with ongoing support significantly improved parents' knowledge, skills, and confidence in managing their stomas. This intervention also plays a role in reducing the incidence of complications such as skin irritation around the stoma, pouch leakage, and infection. In conclusion, parent education and support are successful interventions in improving the quality of stoma care and reducing the risk of complications in children. This approach is recommended for implementation in family-focused pediatric stoma nursing practice.

Keywords: Parent education, support, stoma care, stoma complications, children.

PENDAHULUAN

Pemasangan stoma pada anak merupakan prosedur medis yang umum dilakukan karena berbagai masalah kongenital maupun penyakit pada saluran pencernaan, seperti atresia ani, penyakit Hirschsprung, dan beberapa jenis keganasan. Meskipun tujuannya adalah untuk menjaga fungsi vital dan kualitas hidup anak, adanya stoma juga membawa beberapa tantangan, terutama dalam hal perawatan jangka panjang setelah anak kembali ke rumah. Anak yang memiliki stoma berisiko tinggi mengalami komplikasi, seperti iritasi kulit sekitar stoma, kebocoran kantong, infeksi, prolaps, hingga masalah psikososial, jika perawatan tidak dilakukan dengan benar dan konsisten.

Pasien anak yang memiliki stoma masih menghadapi kemungkinan komplikasi yang cukup tinggi, terutama setelah mereka pulang dan menjalani perawatan di rumah. Penelitian dalam lima tahun terakhir menunjukkan bahwa komplikasi yang paling umum terjadi termasuk iritasi kulit di sekitar stoma, kebocoran pada kantong, dan infeksi (Ginting, 2021; Tan et al., 2024). Penelitian lain juga menemukan bahwa tingginya angka komplikasi berkaitan dengan minimnya pengetahuan dan kemampuan orang tua dalam merawat stoma secara mandiri (Imelda et al., 2023; Alghamdi et al., 2024).

Orang tua memegang peranan sebagai pengasuh utama yang bertanggung jawab langsung terhadap perawatan stoma anak. Namun, berbagai studi menunjukkan bahwa kekurangan pengetahuan, keterampilan, dan rasa percaya diri orang tua menjadi penyebab utama meningkatnya komplikasi stoma pada anak. Ketidakmampuan orang tua dalam melakukan perawatan mandiri sering kali disebabkan oleh kurangnya pendidikan yang terstruktur dan kurangnya pendampingan setelah anak keluar dari layanan kesehatan.

Memberikan edukasi kepada orang tua terbukti menjadi intervensi yang penting untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam merawat stoma. Edukasi yang efektif tidak hanya fokus pada teori, tetapi juga mencakup demonstrasi praktik langsung, sehingga orang tua dapat menjalankan perawatan stoma dengan benar di rumah. Selain pendidikan, dukungan berkelanjutan juga penting dalam keberhasilan perawatan

stoma anak. Dukungan ini membantu orang tua memperkuat keterampilan yang telah mereka pelajari, meningkatkan kepercayaan diri, dan memudahkan deteksi dini terhadap gejala komplikasi.

Orang tua dari anak yang memiliki stoma sering mengalami stres, kecemasan, dan penurunan rasa percaya diri akibat tuntutan perawatan yang rumit dan berkepanjangan. Kondisi psikologis ini dapat memengaruhi kualitas perawatan stoma yang diberikan kepada anak jika tidak disertai dengan dukungan yang tepat. Oleh karena itu, pendekatan keperawatan yang menitikberatkan pada keluarga sangat penting dalam perawatan stoma pada anak. Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa pendidikan dan dukungan kepada orang tua adalah elemen penting dalam meningkatkan mutu perawatan stoma dan mengurangi kemungkinan komplikasi pada anak-anak.

METODE PELAKSANAAN

A. Strategi Pencarian Literatur

1. Protokol dan Registrasi

Tinjauan literatur ini dilaksanakan secara menyeluruh untuk menilai dampak pendidikan dan bimbingan bagi orang tua dalam perawatan stoma untuk mengurangi risiko terjadinya komplikasi pada anak-anak. Penyusunan protokol serta proses evaluasi literatur dalam kajian ini mengikuti pedoman PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Review and Meta-Analysis*) checklist. Penerapan PRISMA bertujuan untuk memastikan bahwa proses pencarian, pemilihan, dan pelaporan studi dilakukan dengan cara yang sistematis, transparan, dan sesuai dengan sasaran dari tinjauan literatur yang telah ditetapkan.

2. Database Pencarian

Tinjauan literatur ini mengevaluasi sejumlah hasil penelitian yang berkaitan dengan tema pendidikan dan bimbingan orang tua dalam perawatan stoma pada pasien anak. Pencarian literatur dilakukan pada bulan Oktober sampai Desember

2025. Sumber data yang digunakan merupakan data sekunder, yaitu data yang diambil dari hasil penelitian sebelumnya tanpa observasi langsung. Data sekunder ini berasal dari artikel-artikel nasional dan internasional yang memiliki reputasi baik dan relevan dengan judul penelitian. Pencarian dilakukan melalui tiga basis data, yaitu PubMed, Google Scholar, dan Semantic Scholar.

3. Kata Kunci

Untuk menemukan artikel atau jurnal, digunakan kombinasi kata kunci dengan operator “AND” untuk membatasi pencarian dan “OR” untuk memperluas jangkauan pencarian, sehingga lebih mudah dalam mencari artikel yang relevan. Kata kunci yang dipakai dalam tinjauan literatur ini mencakup: “Edukasi Orang Tua”, “Pendampingan Orang Tua”, “Perawatan Stoma”, “Komplikasi Stoma”, dan “Pasien Anak” (*Parent*

Education, Parental Support, Stoma Care, Stoma Complications, Pediatric Patients).

4. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Strategi pemilihan artikel dalam review literatur ini menggunakan kerangka PICOS, yang terdiri dari:

- a. *Population / problem* (P): Anak-anak yang menjalani prosedur pemasangan stoma.
- b. *Intervention* (I): Pendidikan dan/atau bimbingan kepada orang tua tentang perawatan stoma.
- c. *Comperation* (C): Perawatan stoma tanpa adanya pendidikan atau bimbingan untuk orang tua, atau perawatan yang standar.
- d. *Outcome* (O): Penurunan risiko terjadinya komplikasi stoma (seperti iritasi kulit peristoma, infeksi, kebocoran, prolaps, dan komplikasi lainnya).
- e. *Study design* (S): Desain yang digunakan dalam artikel yang ditinjau.

Tabel 1. Format PICOS dalam Tinjauan Literatur

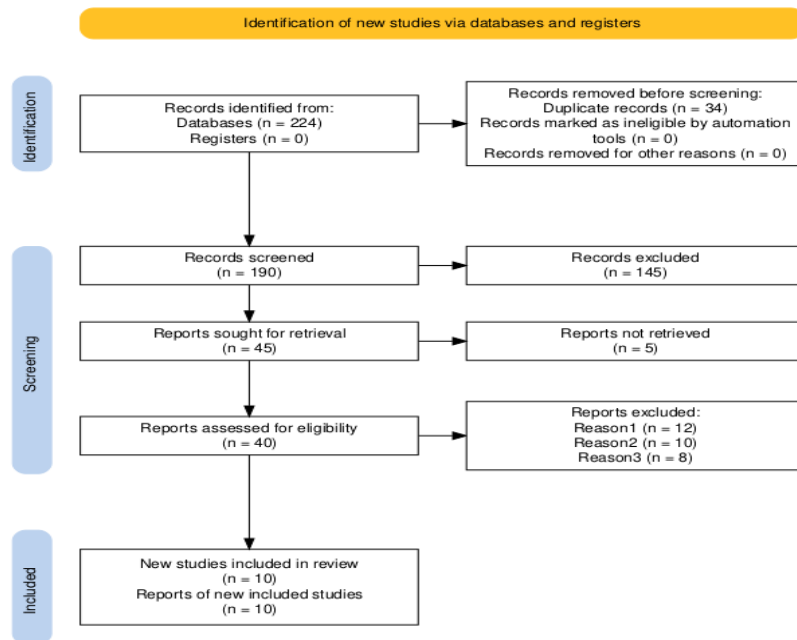
Kriteria	Inklusi	Eksklusi
Population	Anak-anak dengan stoma	Dewasa atau tanpa stoma
Intervention	Pendidikan atau bimbingan untuk orang tua pada perawatan stoma	Tanpa pendidikan atau bimbingan
Comperation	Dengan pendidikan dan bimbingan bagi orang tua	Tanpa pendidikan atau bimbingan
Outcome	Penurunan angka komplikasi stoma (infeksi, iritasi kulit, kebocoran, prolaps)	Tidak mencantumkan hasil komplikasi
Study design	Desain cross-sectional, kohort, quasi-experimental, percobaan teracak	Tinjauan sistematik, meta-analisis
Publication Years	2021 - 2025	Tahun < 2021
Language	Bhs Indonesia dan Bhs Inggris	Selain Bhs Indonesia dan Bhs Inggris

B. Pemilihan Studi dan Evaluasi Kualitas

1. Hasil Penelusuran dan Pemilihan Studi

Berdasarkan penelusuran literatur di empat basis data, yakni PubMed, Google Scholar, dan Semantic Scholar, dengan menggunakan kata kunci “Edukasi Orang Tua,” “Pendampingan Orang Tua,” “Perawatan Stoma,” dan “Pasien Anak,” ditemukan sejumlah artikel yang relevan. Penelusuran awal menunjukkan jumlah artikel dari PubMed (n = 52), Google Scholar (n = 83), dan Semantic Scholar (n = 89). Hasil pencarian

yang sudah didapatkan kemudian diperiksa duplikasi dengan *Mendeley* dan tidak ditemukan artikel yang sama sehingga tidak ada artikel yang dikeluarkan / duplikasi (n=34). Peneliti kemudian melakukan *skrining* berdasarkan judul (n=190), kemudian didapatkan abstrak (n=145), kemudian dilakukan *skrining* berdasarkan inklusi dan eksklusi pada keseluruhan teks (*full text*) didapatkan sebanyak (n=9) yang dapat digunakan dalam *literature review*. Hasil seleksi artikel dapat digambarkan dalam Diagram *Flow* di bawah ini:



Gambar 1. Diagram *Flow Prisma* 2020

HASIL PENELITIAN

1. Karakteristik Studi

Artikel memenuhi kriteria inklusi berdasarkan topik *literatur review* Faktor yang dikaji dalam studi tersebut meliputi pengaruh edukasi dan pendampingan kepada orang tua terhadap perawatan stoma dalam mengurangi risiko komplikasi pada pasien anak.

No	Judul, Penulis, Tahun	Metode	Hasil
1.	Educational Models to Improve Parents' Ability in Performing Home-Based Stoma Care Imelda; Nani Nurhaeni; Dessie Wanda 2023 10.33024/mnj.v5i1.7604	D: Case Study S: Orang tua pasien anak dengan stoma V: Model edukasi orang tua; kemampuan perawatan stoma; kejadian komplikasi stoma I: Instrumen penilaian kemampuan perawatan stoma dan kuesioner pengetahuan A: Analisis deskriptif dan sintesis naratif	Model edukasi efektif meningkatkan kemampuan orang tua dalam perawatan stoma di rumah serta berkontribusi pada penurunan risiko infeksi dan komplikasi stoma pada anak.
2.	Empowering Stoma Care: Enhancing Knowledge, Confidence, and Support Through Collaborative Approaches Between Doctors and Parental Communities for Children with Stomas Leecarlo Millano Lumban Gaol et al. 2023	D: Cross-Sectional Study S: Orang tua pasien anak dengan stoma V: Edukasi dan komunikasi dokter-orang tua; pengetahuan orang tua; kepercayaan diri; kualitas perawatan stoma I: Kuesioner pengetahuan, kepercayaan diri, dan dukungan perawatan stoma A: Analisis statistik bivariat	Terdapat hubungan signifikan antara edukasi dan komunikasi kolaboratif dengan peningkatan pengetahuan, kepercayaan diri orang tua, serta kondisi stoma anak ($p < 0,001$).
3.	The Effect of Education on Family Ability in Stoma Care Among Colostomy Patients Suriani Ginting 2021	D: Quasi-Experimental S: Keluarga pasien kolostomi V: Edukasi; kemampuan keluarga dalam perawatan stoma I: Kuesioner kemampuan keluarga dalam perawatan stoma A: Uji statistik komparatif pre-test dan post-test	Edukasi secara signifikan meningkatkan kemampuan keluarga dalam perawatan stoma, ditunjukkan oleh peningkatan skor kemampuan setelah intervensi ($p < 0,05$).
4.	The Benefits of Video-Based Education in Improving Stoma Care Knowledge Sitti Salmawati; Saldy Yusuf; Takdir Tahir 2022	D: Study Kasus S: Pasien stoma dan keluarga V: Edukasi berbasis video; pengetahuan dan keterampilan perawatan stoma I: Instrumen penilaian pengetahuan dan keterampilan A: Sintesis naratif hasil penelitian	Edukasi berbasis video terbukti meningkatkan pengetahuan dan keterampilan perawatan stoma secara lebih efektif dibanding metode konvensional.

5.	Stoma Care Management in Patients with Dual Stomas: Colostomy and Urostomy Alhuda; Teungku Muhammad Sabil 2022	D: Case Study S: Pasien dengan kolostomi dan urostomi V: Manajemen perawatan stoma; edukasi dan pendampingan keluarga; kondisi kulit peristoma I: Observasi klinis dan dokumentasi keperawatan A: Analisis deskriptif kasus	Edukasi dan pendampingan keluarga meningkatkan kemampuan perawatan stoma mandiri dan menurunkan iritasi kulit peristoma.
6.	Educational Model for Implementing Discharge Planning in Patients with Stoma (Ostomate) Etri Selpawani Fredy, Saldy Yusuf, Syahrul Syahrul 2023 http://dx.doi.org/10.32419/jppni.v8i3.463	D: RCT S: Pasien dewasa dengan stoma V: Model edukasi discharge planning, Kemampuan perawatan diri, Penyesuaian diri ostomate terhadap kondisinya I: Instrumen penilaian self-care dan penyesuaian diri A: Uji statistic studi primer	Edukasi discharge planning meningkatkan kemampuan perawatan stoma dan adaptasi ostomate secara signifikan.
7.	Effectiveness of Multimedia-Based Education on Self-Care Ability of Colorectal Cancer Patients with Stoma Dwi Retnoningrum, Debie Dahlia 2024 https://doi.org/10.31539/joting.v6i1.9431	D: Cross Sectional S: Pasien dengan stoma V: Edukasi perawatan stoma berbasis multimedia, Kemampuan perawatan diri stoma, Pengetahuan, Adaptasi psikososial, Kualitas hidup I: Kuesioner pengetahuan perawatan stoma, Checklist/self-care scale, Skala efikasi diri, Skala kualitas hidup dan adaptasi psikososial A: Analisis deskriptif dan sintesis naratif	Edukasi perawatan stoma berbasis multimedia secara signifikan meningkatkan kemampuan perawatan diri, pengetahuan, adaptasi psikososial, dan kualitas hidup pasien ostomate.
8.	The Effect of Education on Self-Care in Colorectal Cancer Patients with Stoma Sapti Ayubbana, Ludiana, Immawati, Dewi Damayanti, Anik Inayati, Nia Risa Dewi 2023 10.52822/jwk.v8i1.518	D: Quasi-Experimental S: Pasien yang memiliki stoma V: Edukasi stoma, Pengetahuan self-care, Kemampuan self-care stoma I: Kuesioner pengetahuan self-care stoma, Self-Care Agency Scale (SCAS), Checklist kemampuan perawatan stoma, Lembar observasi praktik perawatan stoma A: Analisis deskriptif dan sintesis naratif	Edukasi stoma secara konsisten meningkatkan pengetahuan dan kemampuan self-care pada pasien kanker kolorektal dengan stoma.
9.	Stoma Care Management in a Post-Colostomy Rectal Cancer Patient with Impaired Tissue Integrity at RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta Dita Suharman, Dwi Wulan Minarsih, Retno Koeswandari 2023	D: Studi kasus kualitatif S: 1 pasien Ca rectum post kolostomi V: Perawatan stoma – integritas jaringan I: Observasi & pengkajian keperawatan A: Deskriptif kualitatif	Perawatan stoma selama 3 × 24 jam pada pasien Ca Rectum post kolostomi menurunkan nyeri, namun integritas jaringan belum sepenuhnya meningkat (masalah teratasi sebagian).
10.	Self-Esteem of Parents Who Have Children with Ostomy Bags Iyep Dede Supriyatna 2023	D: Deskriptif kuantitatif S: 33 orang tua yang memiliki anak dengan kantong stoma V: Harga diri orang tua I: Kuesioner Brief Self Esteem Inventory A: Analisis deskriptif	Sebagian besar orang tua anak dengan kantong stoma memiliki harga diri kategori sedang (39,4%), sementara sebagian lainnya berada pada kategori rendah, tinggi, dan sangat tinggi.

PEMBAHASAN

Berdasarkan sepuluh artikel yang tercantum dalam tabel hasil penelitian, seluruh penelitian menunjukkan bahwa pendidikan memiliki peranan yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan orang tua dalam merawat stoma. Studi yang menggunakan desain quasi-eksperimental dan cross-sectional

(Ginting, 2021; Lumban Gaol et al, 2023; Ayubbana et al, 2023) secara berkelanjutan melaporkan peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam perawatan stoma setelah pemberian intervensi Pendidikan dan menegaskan bahwa pendidikan yang terstruktur mampu meningkatkan praktik perawatan stoma di rumah.

Selain pendidikan, beberapa artikel juga menyoroti pentingnya pendampingan serta komunikasi yang berkelanjutan. Penelitian Imelda et al. (2023) dan Alhuda serta Sabil (2022) menunjukkan bahwa pendidikan yang disertai dengan pendampingan langsung lebih efektif dalam mengurangi terjadinya komplikasi seperti iritasi kulit dan infeksi dibandingkan dengan pendidikan tanpa pendampingan. Pendampingan membantu orang tua untuk menerapkan pengetahuan dengan benar dan konsisten.

Cara pendidikan yang digunakan juga berpengaruh terhadap hasil yang diperoleh. Artikel yang menggunakan media video dan multimedia (Salmawati et al, 2022; Retnoningrum dan Dahlia, 2024) melaporkan adanya peningkatan pemahaman dan keterampilan yang lebih baik dibandingkan dengan metode tradisional. Media visual membantu orang tua untuk lebih memahami langkah-langkah dalam merawat stoma secara praktis dan mengurangi kemungkinan kesalahan dalam tindakan. Dari sisi psikososial, (Supriyatna, 2023) menunjukkan bahwa sebagian orang tua anak yang menggunakan stoma memiliki tingkat harga diri yang sedang hingga rendah. Temuan ini mempertegas bahwa pendidikan dan pendampingan tidak hanya fokus pada keterampilan teknis, melainkan juga perlu mendukung kesiapan psikologis orang tua sebagai pengasuh.

Perawatan stoma pada anak sangat bergantung pada sejauh mana orang tua siap berperan sebagai pengasuh utama. Seringkali, kurangnya pengetahuan dan keterampilan orang tua menjadi faktor utama munculnya komplikasi stoma, khususnya saat perawatan di rumah setelah pasien keluar dari rumah sakit. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan dalam perawatan stoma tidak hanya bergantung pada tindakan medis, tetapi juga pada kemampuan keluarga untuk melakukan perawatan lanjutan secara mandiri dan teratur.

Pendidikan terstruktur yang diberikan sejak fase rawat inap hingga waktu transisi pulang terbukti

meningkatkan kesiapan orang tua dalam merawat stoma sang anak. Pendidikan yang mencakup teori dan praktik, disertai dengan demonstrasi langsung, membantu orang tua memahami prosedur perawatan dengan lebih baik dan mengurangi kesalahan dalam tindakan. Metode ini juga memungkinkan orang tua untuk lebih cepat mengenali tanda-tanda awal komplikasi sehingga mereka dapat segera mengambil langkah yang tepat.

Di samping pendidikan awal, dukungan berkelanjutan sangat penting dalam menjaga konsistensi praktik perawatan stoma di rumah. Dukungan melalui pembimbingan, umpan balik, serta pemantauan jarak jauh membantu orang tua untuk mempertahankan keterampilan yang telah mereka pelajari dan meningkatkan rasa percaya diri dalam merawat anak mereka. Dukungan yang terus menerus ini berkontribusi pada menurunnya risiko komplikasi, terutama yang berkaitan dengan iritasi kulit di sekitar stoma dan kebocoran pouch.

Dengan demikian, pendidikan dan pendampingan untuk orang tua merupakan intervensi yang saling melengkapi dan sangat penting dalam perawatan stoma pada anak. Penyatuan program pendidikan terstruktur dan dukungan berkelanjutan dalam praktik keperawatan pediatrik diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan, menurunkan tingkat komplikasi, serta memperkuat peran keluarga dalam mendukung keberhasilan perawatan jangka panjang.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis dan diskusi yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pendidikan yang sistematis dan pendampingan yang berkelanjutan bagi orang tua sangat penting dalam meningkatkan kualitas perawatan stoma serta mengurangi risiko terjadinya komplikasi pada pasien anak. Orang tua sebagai pengasuh utama memiliki peranan kunci dalam keberhasilan perawatan stoma, khususnya selama tahap perawatan di rumah setelah anak kembali dari rumah sakit.

Pendidikan yang diberikan secara

terstruktur, mencakup teori serta praktik perawatan stoma, terbukti dapat meningkatkan wawasan, keterampilan, dan kesiapan orang tua dalam merawat stoma anak. Selain itu, pendampingan yang dilakukan terus-menerus membantu orang tua mempertahankan kemampuan yang sudah diperoleh, meningkatkan rasa percaya diri, dan memungkinkan terdeteksinya tanda-tanda awal komplikasi stoma.

Pendekatan keperawatan yang berfokus pada keluarga melalui kombinasi pendidikan dan pendampingan menunjukkan dampak positif tidak hanya pada kondisi fisik stoma, tetapi juga pada kenyamanan, adaptasi, dan kualitas hidup anak serta keluarganya. Oleh karena itu, disarankan untuk menerapkan program pendidikan terstruktur yang diiringi dengan pendampingan intensif dalam praktik keperawatan stoma pediatrik demi mengoptimalkan hasil perawatan dan mengurangi angka komplikasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Alghamdi, A., et al. (2024). Post-colostomy complications among pediatric patients: A retrospective study. *Journal of Pediatric Surgery*, 59(2), 210–216.
- Alhuda, & Sabil, T. M. (2022). Stoma care management in patients with dual stomas: Colostomy and urostomy. *Jurnal Keperawatan Klinis*, 5(2), 85–92.
- Ayubbana, S., Ludiana, Immawati, Damayanti, D., Inayati, A., & Dewi, N. R. (2023). The effect of education on self-care in colorectal cancer patients with stoma. *Jurnal Wawasan Keperawatan*, 8(1), 45–53.
- Fredy, E. S., Yusuf, S., & Syahrul. (2023). Educational model for implementing discharge planning in patients with stoma (ostomate). *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pelayanan Keperawatan*, 8(3), 201–209.
- Ginting, S. (2021). The effect of education on family ability in stoma care among colostomy patients. *Jurnal Keperawatan*, 13(1), 55–61.
- Imelda, Nurhaeni, N., & Wanda, D. (2023). Educational models to improve parents' ability in performing home-based stoma care. *Media Ners*, 5(1), 12–20.
- Lumban Gaol, L. M., et al. (2023). Empowering stoma care: Enhancing knowledge, confidence, and support through collaborative approaches between doctors and parental communities for children with stomas. *International Journal of Pediatric Nursing*, 7(2), 98–105.
- Mulyani, S., & Anggraeni, D. (2025). Pengaruh edukasi terhadap pengetahuan dan keterampilan orang tua dalam perawatan kolostomi anak. *Jurnal Keperawatan Anak*, 10(1), 30–38.
- Retnoningrum, D., & Dahlia, D. (2024). Effectiveness of multimedia-based education on self-care ability of colorectal cancer patients with stoma. *Jurnal of Nursing and Health*, 6(1), 75–84.
- Salmawati, S., Yusuf, S., & Tahir, T. (2022). The benefits of video-based education in improving stoma care knowledge. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 25(2), 120–127.
- Suharman, D., Minarsih, D. W., & Koeswandari, R. (2023). Stoma care management in a post-colostomy rectal cancer patient with impaired tissue integrity.

Jurnal Asuhan Keperawatan,
4(3), 150–156.

Supriyatna, I. D. (2023). Self-esteem of parents who have children with ostomy bags. *Jurnal Psikologi Kesehatan*, 6(2), 88–95.

Tan, J., et al. (2024). Complications and mortality associated with pediatric stoma: A five-year retrospective study. *Pediatric Surgery International*, 40(1), 55–62.